

BAB II

GAMBARAN UMUM BANK JATENG CABANG UTAMA DAN PROFIL RESPONDEN

3.1 Gambaran Umum

Bank Jateng menjalankan usahanya di industri perbankan yang berasal dari Jawa tengah. Bank Jateng didirikan pemerintah daerah Jawa Tengah sebagai bank daerah dan memulai aktivitasnya pada 6 April 1963 di Gedung Bapindo, Jalan Pahlawan No.3 Semarang. Pendirian Bank Jateng dilaksanakan berdasarkan Surat Persetujuan Menteri Pemerintah Umum dan Otonomi Daerah No. DU 57/1/35 yang dikeluarkan pada tanggal 13 Maret 1963 dan telah memperoleh ijin usaha dari Menteri Urusan Bank Sentral No. 4/Kep/MUBS/63 yang dikeluarkan pada tanggal 14 Maret 1963, ijin ini menjadi landasan operasional Bank Jateng di Jawa Tengah. Pada awalnya pendirian Bank Jateng ditujukan agar keuangan daerah dapat terkelola dengan pemegangan kas daerah dan memberikan bantuan dalam menaikkan perekonomian daerah melalui pemberian kredit bagi pengusaha kecil.

Perusahaan terus mengikuti perkembangan zaman yang ada sehingga mampu menyediakan fasilitas modern yang dapat menghasilkan produk-produk perbankan yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabahnya. Produk perbankan yang disediakan Bank Jateng terdiri atas dua jenis yakni produk simpanan dan pinjaman. Produk simpanan disediakan bagi nasabah yang hendak menyimpan dana di Bank Jateng sehingga produk simpanan yang ditawarkan Bank Jateng antara lain: Tabungan Simpeda, Tabungan Simpeda ABP, Tabungan Bima, Tabungan Bima ABP, Deposito, Giro. Sedangkan produk pinjaman

disediakan bagi nasabah yang sedang membutuhkan bantuan pinjaman dana dari Bank Jateng sehingga produk pinjaman yang ditawarkan Bank Jateng antara lain: Kredit Usaha Produktif, Kredit Mitra Jateng, Kredit Mitra Jateng 35, Kredit Usaha Rakyat, Kredit Sindikasi, Kredit Proyek, Kredit Pemda, Kredit APEX BPR. Selain memiliki produk perbankan, Bank Jateng juga menawarkan berbagai layanan perbankan yang dapat membantu kegiatan transaksi keuangan bagi nasabahnya, layanan perbankan yang dimiliki Bank Jateng antara lain: RTGS, Valas, BPD Net Online, Western Union, Safe Deposit Box, Laku Pandai, SMS Notifikasi, Bancassurance, Payment Point Online Banking (PPOB), Modul Penerimaan Negara G2, Cash Management System (CMS).

Melalui adanya berbagai produk perbankan dan layanan perbankan yang beragam Bank Jateng mampu memenuhi kebutuhan nasabahnya. Hal ini terbukti dari tersebarnya kantor cabang Bank Jateng di seluruh Jawa Tengah sehingga mampu menjangkau seluruh nasabah di berbagai daerah di Jawa Tengah. Kegiatan operasional Bank Jateng di seluruh Jawa Tengah didukung dengan 37 Kantor Cabang, 125 Kantor Cabang Pembantu, 173 Kantor Kas, dan 332 Payment Point.

3.2 Lokasi Bank Jateng Cabang Utama

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya perlu memperhatikan pemilihan lokasi usahanya karena lokasi usaha sangat berpengaruh bagi keberlangsungan usaha suatu perusahaan. Lokasi usaha adalah tempat di mana suatu perusahaan berdiri dan beroperasi sehingga segala kegiatan operasional perusahaan terjadi di tempat tersebut. Bagi perusahaan tentunya mengharapkan lokasi usaha yang baik dan tepat. Lokasi yang baik dan tepat adalah lokasi yang

cocok dengan keperluan perusahaan dan kegiatan operasional perusahaan, keuntungannya bagi perusahaan apabila memiliki lokasi usaha yang baik dan tepat adalah kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan lancar sehingga dapat menghasilkan banyak profit bagi perusahaan. Sedangkan apabila perusahaan memiliki lokasi usaha yang tidak baik dan tidak tepat adalah kegiatan operasional perusahaan dapat terhambat sehingga profit yang diperoleh perusahaan juga berkurang. Perusahaan yang bergerak di bidang perbankan hendaknya memilih lokasi usaha yang ramai atau menjadi lalu lalang masyarakat, mudah dijangkau, dan dekat dengan kegiatan bisnis lainnya seperti restoran, pusat perbelanjaan, dan pusat perkantoran. Dengan lokasi usaha seperti kriteria tersebut harapannya dapat mempermudah nasabah dalam menjangkau lokasi perusahaan perbankan sehingga nasabah akan meningkat dan profit perusahaan juga akan meningkat. Demikian pula bagi Bank Jateng Cabang Utama yang memilih lokasi seperti kriteria yang telah disebutkan.

Bank Jateng Cabang Utama berlokasi di Jalan Pemuda No. 142 Gedung Grinatha Lantai 1, Semarang, Jawa Tengah. Lokasi ini digunakan sebagai kantor cabang utama Bank Jateng yang secara lengkap memberikan jasa layanan perbankan bagi nasabahnya sehingga segala aktivitas perbankan terdapat di kantor cabang utama ini dan kantor ini berperan membawahi kantor-kantor cabang pembantu.

3.3 Visi Misi Bank Jateng Cabang Utama

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya memerlukan visi dan misi sehingga perusahaan dapat mempunyai gambaran, tujuan, impian, dan cita-cita yang ingin dicapai. Visi dan misi adalah rumusan dari tujuan dan cita-cita yang hendak dicapai perusahaan. Bagi perusahaan harapannya memiliki visi dan misi yang baik yakni yang dapat membantu perusahaan agar dapat memiliki arah yang jelas sehingga dalam menjalankan kegiatan usahanya dapat berjalan sesuai arah yang telah ditetapkan. Keuntungannya apabila perusahaan dengan baiknya visi dan misi adalah kegiatan usaha perusahaan dapat berkelanjutan dan awet. Sedangkan kerugiannya apabila perusahaan memiliki visi dan misi yang tidak baik adalah kegiatan usahanya tidak dapat berkelanjutan dan hanya bertahan dalam jangka waktu yang sebentar. Demikian pula bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang industri perbankan, hendaknya memiliki visi dan misi yang baik yang dapat menggambarkan secara jelas mengenai arah yang harus ditempuh oleh perusahaan sehingga mampu mewujudkan tujuan dan cita-cita yang hendak diwujudkan. Harapannya dengan visi dan misi yang demikian ini perusahaan dapat menjalankan kegiatan usahanya secara berkelanjutan dan dalam jangka waktu yang lama. Hal ini didasarkan atas pertimbangan bahwa nasabah perbankan tentunya mengharapkan bank yang kegiatannya berkelanjutan karena transaksi keuangan merupakan bagian dari kehidupan nasabah.

Begitu pula dengan Bank Jateng yang juga memiliki visi dan misi bagi perusahaannya. Sebagai perusahaan perbankan yang telah beroperasi sejak tahun

1963 hingga kini, Bank Jateng ingin terus melayani masyarakat dengan baik sehingga visi yang dimiliki Bank Jateng sebagai berikut:

“Bank terpercaya, menjadi kebanggaan masyarakat, mampu menunjang pembangunan daerah”

Melalui visi tersebut Bank Jateng menjadi penyedia layanan perbankan yang berintegritas tinggi, memiliki reputasi yang baik, dan paling menguntungkan sehingga dipercaya oleh masyarakat dan menjadi kebanggaan masyarakat dengan menjadi pilihan pertama masyarakat dalam layanan perbankan serta dapat berkontribusi dalam pembangunan daerah. Untuk mencapai visi ini, Bank Jateng memiliki misi untuk dijalankan. Misi merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan sebagai usaha pencapaian tujuan perusahaan. Bagi perusahaan, misi memiliki peran penting untuk merencanakan aktivitas perusahaan yang dapat digunakan untuk mendukung terwujudnya visi perusahaan. Adapun misi Bank Jateng adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan layanan prima didukung kehandalan SDM dengan teknologi modern, serta jaringan yang luas.
- b. Membangun budaya Bank dan mempertahankan Bank yang sehat
- c. Mendukung pertumbuhan ekonomi regional dengan mengutamakan kegiatan *retail banking*.
- d. Meningkatkan kontribusi dan komitmen pemilik guna memperkokoh bank

Kesimpulan yang didapatkan bahwa setiap perusahaan perlu mempunyai visi dan misi agar kegiatannya lebih jelas dan terarah sehingga dapat aktivitas usahanya awet.

3.4 Logo Perusahaan Bank Jateng Cabang Utama

Perusahaan dalam menjalankan usahanya perlu memiliki logo perusahaan sebagai tanda pengenal perusahaan. Logo perusahaan adalah identitas perusahaan yang digambarkan melalui bentuk visual dan menjadi ciri khas perusahaan. Bagi perusahaan harapannya memiliki logo perusahaan yang baik. Logo perusahaan yang baik yakni dapat menggambarkan identitas dan ciri khas perusahaan. Keuntungannya apabila perusahaan memiliki logo perusahaan yang baik adalah masyarakat dapat dengan mudah mengingat dan mengenali logo perusahaan. Sedangkan apabila perusahaan memiliki logo yang tidak baik perusahaan akan mendapat kerugian yakni masyarakat kesulitan untuk mengingat dan mengenali logo perusahaan sehingga perusahaan tidak memiliki ciri khas tersendiri. Demikian pula bagi perusahaan yang bergerak di industri perbankan hendaknya memiliki logo perusahaan yang menarik, berbeda dengan kompetitornya, mudah diingat, dan dapat melambangkan cita-cita maupun identitas perusahaan. Harapannya dengan logo perusahaan yang demikian ini dapat menjadikan perusahaan memiliki identitas dan ciri khas tersendiri yang berbeda dengan kompetitornya sehingga masyarakat mudah mengenali dan mengingat logo milik perusahaan.

Logo yang dimiliki Bank Jateng adalah tulisan Bank Jateng berwarna putih dengan latar berwarna biru dan terdapat gambar sinar matahari dengan paduan warna merah dan kuning. Berikut ini adalah logo Bank Jateng:

Gambar 2. 1
Logo Bank Jateng



Sumber: Bank Jateng Cabang Utama

Font Bank Jateng ditulis dengan jenis font sans-serif modifikasi menunjukkan Bank Jateng adalah perusahaan yang fleksibel dan modern tapi tetap mengedepankan warisan nilai. Logo sinar matahari berarti Bank Jateng dalam melakukan aktivitas usahanya dan memajukan proses berpikir seiring berkembangnya jaman di tuntun oleh sinar matahari. Sinar matahari ini berwarna kuning dan merah, warna kuning melambangkan kehangatan dan kecerdasan serta warna merah memberi kekuatan pada rasa hangat dan fleksibel yang dijadikan landasan Bank Jateng supaya terus berkembang. Background logo Bank Jateng yang berwarna biru melambangkan nilai setia, bijaksa, dan percaya diri.

3.5 Stuktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan

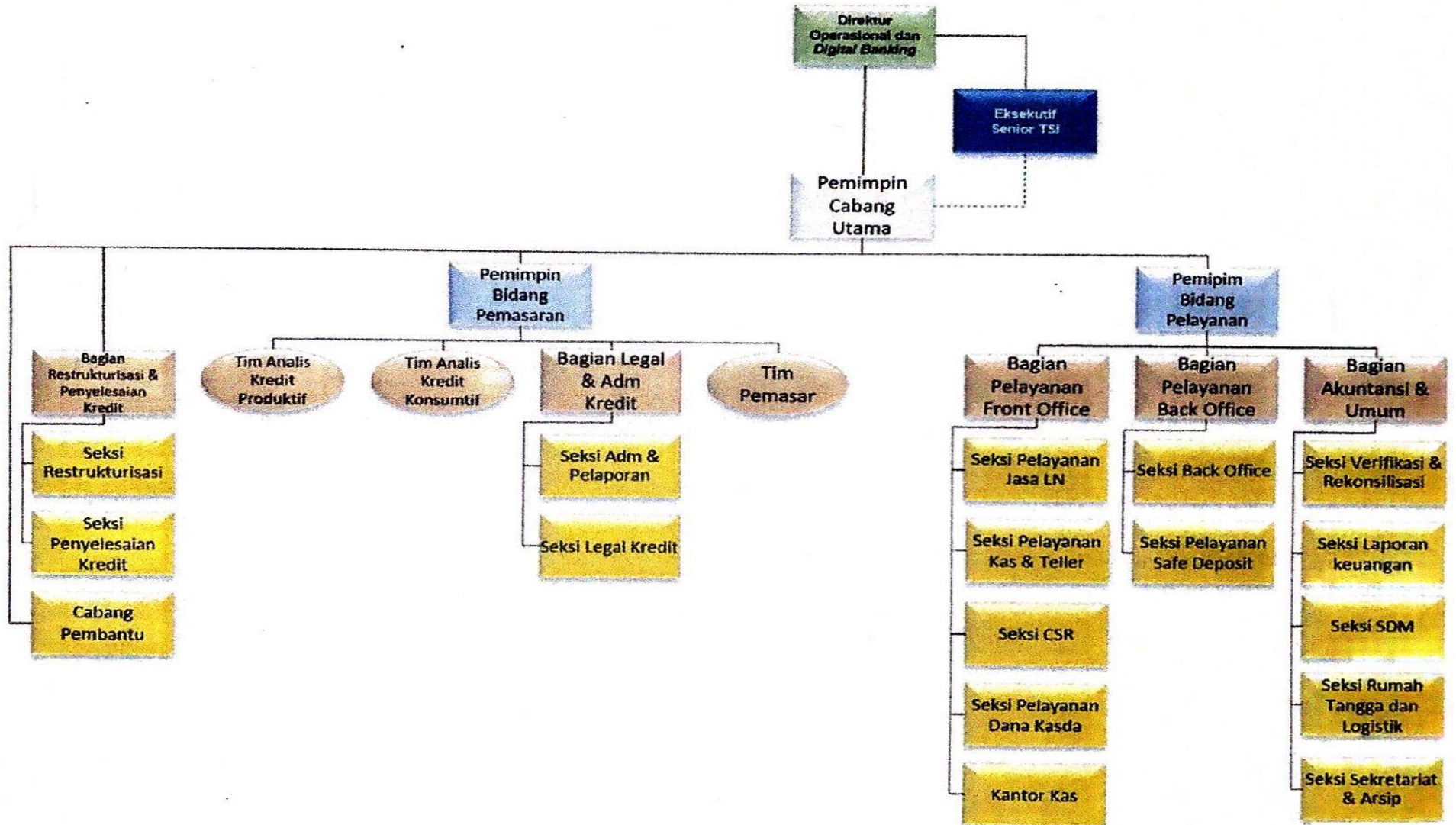
Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya perlu memiliki struktur organisasi karena struktur organisasi ini digunakan untuk mengatur pembagian tugas antar bagian. Sturktur organisasi adalah kerangka yang berisi susunan kerja atau tingkatan dalam organisasi. Harapannya suatu perusahaan mempunyai struktur organisasi baik yaknii yang dapat menjelaskan kedudukan setiap bagian atau posisi dalam perusahaan sehingga tugas dan tanggung jawab tiap bagian juga menjadi jelas. Keuntungan bagi perusahaan dengan stuktur organisasi yang baik

yakni dapat menciptakan efisiensi dalam bekerja sehingga kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Sedangkan kerugiannya apabila perusahaan memiliki stuktur organisasi yang tidak baik yakni tidak adanya efisiensi dalam bekerja sehingga kegiatan perusahaan dapat terhambat. Demikian pula bagi perusahaan yang bergerak di industri perbankan hendaknya memiliki struktur organisasi fungsional. Stuktur organisasi fungsional membagi karyawan berdasarkan spesialisasi, keterampilan dan pengetahuan yang serupa. Harapannya dengan struktur organisasi fungsional maka produktivitas perusahaan akan meningkat karena karyawan bekerja dengan tim kerja yang memiliki tugas dan keterampilan yang serupa sehingga mudah untuk mengkomunikasikan tugas pekerjaan yang ada.

Bank Jateng memiliki struktur organisasi agar seluruh kegiatan bisnisnya dapat berjalan dengan lancar. Struktur organisasi yang dimiliki Bank Jateng adalah struktur organisasi fungsional dengan mengelompokkan karyawan berdasarkan spesialisasi dan keterampilan yang serupa.

Gambar 2. 2
Struktur Organisasi Bank Jateng Cabang Utama

STRUKTUR ORGANISASI KANTOR CABANG UTAMA



Berdasarkan struktur organisasi Bank Jateng Cabang Utama di atas, maka berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab tiap-tiap bagian:

a. Pemimpin Cabang Utama

Pemimpin cabang utama dalam Bank Jateng Cabang Utama bertugas untuk memimpin pelaksanaan seluruh kegiatan dan mengkoordinasikan kegiatan Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas di wilayahnya dan bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi, pengarahan dan memonitor Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Kantor Cabang Utama. Dalam menjalankan tugasnya pemimpin cabang utama dibantu oleh pemimpin bidang pemasaran, pemimpin bidang pelayanan, pemimpin cabang pembantu, dan kepala bagian restrukturisasi dan penyelesaian kredit.

b. Kepala Bagian Restrukturisasi dan Penyelesaian Kredit

Kepala bagian restrukturisasi dan penyelesaian kredit bertugas untuk membantu pemimpin cabang utama dalam mengawasi dan memimpin penanganan kredit-kredit yang bermasalah di Kantor Cabang Utama. Serta bertanggung jawab untuk memperkecil resiko kredit yang dapat menghambat operasional dan kesehatan bank. Dalam menjalankan tugasnya kepala bagian restrukturisasi dan penyelesaian kredit dibantu oleh kepala seksi restrukturisasi kredit dan pelaksana penyelesaian kredit.

- Seksi Penyelesaian Kredit

Pelaksana seksi penyelesaian kredit bertugas membantu kepala seksi penyelesaian kredit dalam melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan penanganan kredit-

kredit yang bermasalah di Bank Jateng Cabang Utama. Serta bertanggung jawab untuk menekan resiko kredit yang dapat menghambat operasional bank.

- Seksi Restrukturisasi Kredit

Pelaksana seksi restrukturisasi kredit bertugas membantu kepala seksi restrukturisasi kredit dalam membina dan mengawasi kredit yang termasuk ke dalam kolektibilitas kurang lancar dan diragukan di Bank Jateng Cabang Utama.

c. Pemimpin Bidang Pemasaran

Pemimpin bidang pemasaran bertugas untuk membantu pemimpin cabang utama dalam memimpin kegiatan pemasaran di Bank Jateng Cabang Utama dan mengkoordinasikan kegiatan tersebut kepada Kantor Cabang Pembantu di wilayahnya. Serta bertanggung jawab dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan di bidang pemasaran Bank Jateng Cabang Utama. Dalam menjalankan tugasnya pemimpin bidang pemasaran dibantu oleh tim analis kredit produktif, tim analis kredit konsumtif, bagian legal dan administrasi kredit, tim pemasar.

- Tim Analis Kredit Produktif

Tim analis kredit produktif bertugas membantu pemimpin bidang pemasaran Bank Jateng Cabang Utama dalam mengkoordinasikan penyaluran dana pada masyarakat berupa peminjaman dana dan Bank Garansi di Cabang Utama dan Cabang Pembantu sesuai dengan prosedur dan ketentuan perbankan yang berlaku.

- Tim Analis Kredit Konsumtif

Tim analis kredit konsumtif bertugas untuk membantu pemimpin bidang pemasaran Bank Jateng cabang utama dalam mengkoordinasikan penyaluran

dana ke masyarakat di kantor cabang utama dan cabang pembantu di wilayahnya dalam bentuk pinjaman atau kredit agar sejalan dengan prosedur perbankan yang berlaku.

- Bagian Legal & Administrasi Kredit

Bagian legal dan administrasi kredit bertugas untuk membantu pemimpin bidang pemasaran dalam melaksanakan dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan dalam aspek legal pemberian kredit di Bank Jateng cabang utama. Serta bertanggung jawab untuk menyelesaikan masalah-masalah tertentu yang dihadapi oleh seksi legal kredit serta menyetujui laporan-laporan legal kredit di Bank Jateng cabang utama.

- Tim Pemasar

Tim pemasar bertugas untuk membantu pemimpin bidang pemasaran kantor cabang utama dalam mengenalkan dan memasarkan produk-produk Bank Jateng kepada masyarakat umum baik secara lembaga maupun pribadi di wilayahnya demi terciptanya citra yang positif dan tercapainya visi misi Bank Jateng. Selain itu tim pemasar juga bertanggung jawab dalam mengevaluasi pelaksanaan pemasaran produk dan jasa Bank Jateng untuk masyarakat umum dan instansi swasta di kantor cabang utama.

d. Pemimpin Bidang Pelayanan

Pemimpin bidang pelayanan bertugas untuk membantu pemimpin cabang utama dalam memimpin kegiatan pelayanan perbankan di kantor cabang utama dan mengkoordinasikan kegiatan tersebut di kantor cabang pembantu di wilayahnya. Pemimpin bidang pelayanan juga bertanggung jawab dalam terlaksananya

pengelolaan kegiatan kantor cabang utama di bidang pelayanan baik itu front office, back office maupun terselenggaranya pengelolaan kantor cabang utama di bidang akuntansi dan teknologi informasi. Dalam menjalankan tugasnya pemimpin bidang pelayanan dibantu oleh bagian pelayanan front office, bagian pelayanan back office, dan bagian akuntansi dan umum.

- **Bagian Pelayanan Front Office**

Bagian pelayanan front office bertugas untuk mengkoordinasikan kegiatan pelayanan kas dan teller, customer service, pelayanan jasa luar negeri, serta pelayanan dana dan kasda kantor cabang utama. Serta bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan pelayanan kegiatan operasional perbankan di Cabang Pembantu dan Kantor Kas di wilayahnya. Dalam melaksanakan tugasnya bagian front office memperoleh bantuan dari seksi pelayanan jasa luar negeri, seksi pelayanan kas dan teller, seksi CSR, seksi pelayanan dana kasda, dan Kantor Kas.

- **Bagian Pelayanan Back Office**

Bagian pelayanan back office bertugas untuk melakukan transaksi yang berkaitan dengan kegiatan pelayanan bank serta melakukan kegiatan operasional dan melaporkan hasil kegiatan tersebut secara harian mingguan bulanan serta tahunan yang bersifat lisan ataupun tulisan untuk kepentingan internal kantor cabang utama. Serta bertanggung jawab dalam kegiatan operasional perbankan di Cabang Pembantu dan Kantor Kas serta melakukan pelayanan khusus untuk nasabah atau calon nasabah tertentu. Dalam melaksanakan tugasnya bagian pelayanan back office dibantu oleh seksi back office dan seksi pelayanan safe deposit.

- **Bagian Akuntansi dan Umum**

Bagian akuntansi dan umum bertugas untuk mengelola laporan akuntansi dan laporan keuangan yang diperuntukkan bagi pihak eksternal maupun internal serta bertanggung jawab dalam menyusun neraca harian cabang utama serta mencatat dokumen-dokumen keuangan atau akuntansi. Serta bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengkoordinasikan hal-hal yang dibutuhkan untuk menjaga ketersediaan likuiditas Bank Jateng cabang utama.

3.6 Identitas Responden

3.6.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Karyawan Bank Jateng Cabang Utama terdiri atas berbagai latar belakang, begitupun dengan jenis kelamin. Jenis kelamin karyawan Bank Jateng terdiri atas laki-laki dan perempuan. Berikut ini data responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 2. 1
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	46	42,5
2	Perempuan	62	57,4
Jumlah		108	100

Sumber: data primer diolah, 2022

Data tersebut menampakkan bahwa karyawan berjenis kelamin perempuan jumlahnya lebih banyak daripada karyawan laki-laki. Hal ini dapat terjadi karena biasanya pekerjaan di industri perbankan membutuhkan ketelitian, ketekunan, dan disiplin kerja yang tinggi yang mana pada umumnya kriteria itu dimiliki oleh perempuan.

3.6.2 Identitas Responden Berdasarkan Usia Responden

Karyawan Bank Jateng Cabang Utama memiliki rentang usia yang beragam, sehingga responden pada penelitian terdiri atas usia yang beragam. Berikut data responden berdasarkan usia responden:

Tabel 2. 2
Usia Responden

No	Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	<20 tahun	-	-
2	20-30 tahun	22	20,3
3	31-40 tahun	48	44,4
4	41-50 tahun	23	21,2
5	>50 tahun	15	12,8
Jumlah		108	100

Sumber: data primer diolah, 2022

Berdasarkan data pada Tabel 2.2 di atas tampak bahwa sebagian besar karyawan masih berada pada usia yang produktif. Dengan usia karyawan yang produktif ini maka mereka masih memiliki tenaga dan produktivitas yang lebih baik dibanding karyawan dengan usia yang sudah tidak produktif.

3.6.3 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan terakhir responden yaitu pendidikan yang ditamatkan responden terakhir kalinya. Data responden dipaparkan pada tabel di bawah:

Tabel 2. 3
Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	SD	-	-
2	SMP	-	-
3	SMA	9	8,3
4	Diploma (D1/D2/D3)	10	9,2
5	Strata (S1/S2/S3)	89	82,4
Jumlah		108	100

Sumber: data primer diolah, 2022

Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas karyawan Bank Jateng Cabang Utama telah menyelesaikan pendidikannya pada tingkat strata. Hal ini sesuai dengan kriteria karyawan perbankan yang pada umumnya adalah sarjana.

3.6.4 Identitas Responden Berdasarkan Status Karyawan Responden

Dalam perusahaan tiap karyawannya memiliki status yang berbeda beda, pada perusahaan ini terdapat tiga jenis karyawan yakni karyawan tetap, karyawan kontrak, dan karyawan outsourcing. Berdasarkan hasil penelitian, data responden dipaparkan pada tabel di bawah:

Tabel 2. 4
Status Karyawan Responden

No	Status Karyawan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Karyawan Tetap	90	83,3
2	Karyawan Kontrak	18	16,7
Jumlah		108	100

Sumber: data primer diolah, 2022

Data di atas menunjukkan bahwa karyawan Bank Jateng Cabang Utama terdiri atas karyawan tetap dan karyawan kontrak. Karyawan tetap jumlahnya jauh lebih banyak daripada karyawan kontrak karena karyawan kontrak hanya dikontrak selama 1-5 tahun saja akan tetapi tetap berpeluang untuk mengalami perpanjangan kontrak.

3.6.5 Identitas Responden Berdasarkan Masa Kerja Karyawan

Responden memiliki masa kerja yang berbeda beda. Tabel di bawah ini adalah rincian data lamanya responden bekerja yang diperoleh dari hasil penelitian:

Tabel 2. 5
Masa Kerja Responden

No	Masa Kerja	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	<1 tahun	4	3,7
2	1-5 tahun	47	43,5
3	>5 tahun	57	52,8
Jumlah		109	100

Sumber: data primer diolah, 2022

Berdasarkan data pada Tabel 2.5 tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah bekerja lebih dari 5 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan sudah cukup lama bekerja di perusahaan.